

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian pengetahuan mahasiswa tingkat 1 tentang syndrome nomophobia yang dilakukan di Universitas Bhakti Kencana Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar dari responden pengetahuan tentang syndrome nomophobia di Universitas Bhakti Kencana Bandung termasuk dalam kategori cukup.
- 2) Sebagian dari responden pengetahuan tentang pengertian syndrome nomophobia di Universitas Bhakti Kencana Bandung termasuk dalam kategori baik.
- 3) Sebagian dari responden tentang faktor syndrome nomophobia di Universitas Bhakti Kencana Bandung termasuk dalam kategori kurang.
- 4) Sebagian besar dari responden pengetahuan mahasiswa tingkat 1 tentang tanda dan gejala syndrome nomophobia di Universitas Bhakti Kencana Bandung termasuk dalam kategori kurang.
- 5) Sebagian besar dari responden pengetahuan tentang dampak syndrome nomophobia di Universitas Bhakti Kencana Bandung termasuk dalam kategori cukup.

- 6) Sebagian besar dari responden pengetahuan tentang penanganan syndrome nomophobia di Universitas Bhakti Kencana Bandung termasuk dalam kategori kurang.

5.2. Saran

5.2.1. Universitas Bhakti Kencana Bandung

Pihak kampus diharapkan mengadakan pendidikan kesehatan tentang *syndrome nomophobia*, seperti seminar mengenai “Bijak dalam penggunaan telepon genggam”, “Dampak yang dihasilkan oleh telepon genggam”, kepada seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat 1. Agar mahasiswa tidak terlarut dalam kecanggihan yang disuguhkan telepon genggam tanpa mengetahui dampaknya, dan “Cara penanganan jika terjadi syndrome nomophobia” agar mahasiswa yang sudah merasakan dampaknya tahu bagaimana cara penanganannya.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian tentang syndrome nomophobia khususnya pada variable sikap atau motivasi pada mahasiswa di Universitas Bhakti Kencana Bandung.